

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi, metode deskriptif korelasi adalah penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Sedangkan rencana penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu yaitu variabel sebab atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan Bulan Maret sampai September 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Populasi dibagi menjadi dua yaitu populasi target dan populasi terjangkau / populasi sumber. Populasi target yaitu sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Bagian populasi target yang bisa dijangkau peneliti disebut populasi terjangkau. Populasi terjangkau biasanya dibatasi tempat dan waktu (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII-IX SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul yang berjumlah 100 siswa.

2. Sampel Penelitian

Populasi yang akan diteliti terkadang jumlahnya sangat melimpah, tempatnya luas dan berasal dari tingkat yang berbeda. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan lain-lain, penelitian hanya menggunakan sebagian

dari populasi sebagai sumber data. Sebagian populasi yang mewakili disebut sampel. Sampel yang diambil untuk sumber data penelitian merupakan bagian dari populasi terjangkau. Penentuan sampel harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan, kriteria tersebut berupa kriteria inklusi, yaitu batasan ciri/karakter pada subyek penelitian. Sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan karena beberapa sebab yang bisa mempengaruhi hasil penelitian menjadi bias, hal ini disebut kriteria eksklusi (Saryono, 2011).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Alasan peneliti menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. (Nursalam, 2013). Besar sampel yaitu:

a. Jumlah sampel kelas VIII:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,05)^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,0025)}$$

$$n = \frac{41}{1 + 0,1025}$$

$$n = \frac{41}{1,1025} = 37,1$$

$$n = 37 \text{ siswa}$$

b. Jumlah sampel kelas IX:

$$\begin{aligned} & n \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ & n \frac{59}{1 + 59(0,05)^2} \\ & n \frac{59}{1 + 59(0,0025)} \\ & n \frac{59}{1 + 0,1475} \\ & n \frac{59}{1,1475} = 51,4 \\ & n = 51 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel kelas VIII sebanyak 37 siswa dan kelas IX berjumlah 51 siswa. Untuk keseluruhan dari jumlah sampel tersebut adalah 88 siswa.

Keterangan:

n= Besar Sampel

N= Besar Populasi

d= Tingkat Signifikan (p) = 0,1

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa-siswi yang masih aktif sekolah.
- b) Siswa-siswi yang masuk sekolah pada saat pengambilan data.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa-siswi yang tidak mau menjadi responden
- b) Siswa-siswi yang izin sakit pada saat pengambilan data.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional variabel secara lengkap dibawah ini.

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
1	Variabel bebas motivasi belajar	Motivasi belajar siswa yang tengah menempuh pendidikan di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul	Dalam penelitian ini motivasi belajar ditunjukkan melalui skor jawaban melalui <i>google form</i> .	Ordinal	Tinggi, jika skor 25-40 Sedang, jika skor 10-24 Rendah, jika skor 0-9
2	Variabel terikat prestasi belajar siswa-siswi SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul	Angka yang menunjukkan prestasi belajar siswa-siswi Ekakapti Karangmojo Gunungkidul rata-rata nilai raport tiga mata yang masuk di Ujian Nasional	Rata-rata nilai raport tiga mata yang masuk di Ujian Nasional	Ordinal	Amat baik, jika rata-rata nilai 93-100 Baik, jika rata-rata nilai 84-92 Cukup, jika rata-rata nilai 75-83

C. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang sangat diperlukan dalam penelitian. Langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen. Dalam proses pengumpulan data peneliti fokus pada subjek, memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta

menyelesaikan masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Alat pengumpulan data motivasi belajar dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Alat pengumpulan data prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari rata-rata nilai raport semua mata pelajaran semester gasal. Dalam hal ini peneliti membuat berbagai pernyataan tertulis dalam bentuk angket yang akan dijawab oleh responden. Bentuk dari angket ini adalah angket tertutup, yaitu angket dengan soal-soalnya menggunakan teknik pilihan yang sudah ada jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkata dari motivasi belajar pada siswa.

Alternatif jawaban mengacu pada prinsip skala *Guttman* yang merupakan skala kumulatif untuk mengukur satu dimensi saja dari satu variabel yang multidimensi. Skala *Guttman* yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, dan setuju-tidak setuju. Item pada angket ini hanya item positif saja. Penentuan skor untuk jawaban benar, ya, pernah, setuju diberi skor 1 dan untuk jawaban salah, tidak, tidak pernah, tidak setuju diberi skor 0. Subjek memilih satu dari dua alternatif jawaban pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada setiap kolom jawaban.

Tabel 3.2 kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,4,6,17,24,25,31	8
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,5,9,13,16,27,30,32	8
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,10,14,19,33,34,35	7
	1. Adanya penghargaan dalam belajar	21,23,36,37,38	5

Motivasi Ekstrinsik	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8,11,18,20,22,29,39	7
	3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	12,15,26,28,40	5
TOTAL			40

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara peneliti meminta izin kepada pihak sekolah, setelah diberikan izin oleh pihak sekolah peneliti melakukan pengambilan data. Namun karena terjadi wabah Covid-19 maka peneliti menggunakan metode *google form* untuk pengambilan data responden. Peneliti memasukkan seluruh pertanyaan yang ada dikuesioner ke *google form*, setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak sekolah untuk menggunakan metode *google form* peneliti meminta kepada wali kelas VIII-IX untuk membagikan kuesioner dalam bentuk link kepada seluruh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti menunggu hasil masuk di *google form*. Data tersebut berupa nama, kelas, jenis kelamin, tanggal pengisian dan kuesioner motivasi belajar. Setelah data masuk ke *google form*, peneliti merekap data, semua data digabungkan menjadi satu. Selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian apabila kuesioner belum lengkap maka peneliti meminta kepada responden untuk dilengkapi. Untuk data prestasi belajar siswa, peneliti memperoleh data dari rata-rata nilai raport pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional dengan cara meminta rekap nilai kepada pihak sekolah. Selanjutnya peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan juga data prestasi belajar siswa kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *software SPSS*

25.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r table dengan taraf signifikan 0,31. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran penelitian yaitu instrument harus relevan isi dan relevan cara serta sasaran (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini uji validitas telah diuji oleh peneliti lain yaitu Loysiana (2016) dengan menggunakan validitas isi (*content validity*). Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item dengan $\geq 0,5$ dan koefisien korelasi $\leq 0,5$. Semua item yang mencakup koefisien korelasi $\geq 0,5$, dinyatakan valid sedangkan item yang mencapai koefisien korelasi $\leq 0,5$ dibuang atau diperbaiki. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan jumlah 40 item, diperoleh 34 item yang valid dan 6 item yang gugur. Semua item yang gugur dibuang. Rentang nilai dari uji validitas pada kuesioner motivasi belajar adalah 0,000-0,025.
2. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta tadi diukur atau diamati berkali-kali waktu yang berbeda. Perlu diperhatikan bahwa reliabel belum tentu akurat. Dalam suatu penelitian non sosial, realibilitas pada suatu pengukuran lebih mudah dikendalikan daripada penelitian keperawatan, terutama dalam aspek psikososial. Maka dari itu perlu alat yang andal untuk mengukur suatu penelitian. (Nursalam, 2013). Dari uji reliabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh Loysiana (2016) dengan menggunakan program SPSS dan teknik *KR 20* didapatkan hasil dengan hasil perhitungan koefisien reliabilitas yaitu 0,720.

E. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1. Metode Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban dari responden, memastikan symbol (√) tepat pada kolomnya, jawaban relevan dengan pertanyaan. Hasil pengambilan data sudah lengkap dan tidak ada yang harus dikembalikan kepada responden.

b. *Coding*

Coding dilakukan setelah data diedit yaitu merubah data awal menjadi bilangan atau angka. Motivasi belajar siswa diberi kode, (3) jika tinggi, (2) jika sedang, (1) jika rendah. Prestasi belajar siswa diberi kode, (3) untuk prestasi belajar amat baik, (2) untuk prestasi belajar baik, (1) untuk prestasi belajar cukup. Jenis kelamin diberi kode, (1) laki-laki, (2) perempuan. Kelas responden diberi kode (1) untuk kelas VII, kode (2) untuk kelas VIII.

c. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dimana dari hasil masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin dan kelas.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adakah kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian biasanya menggunakan prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariate

Analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012). Analisa Univariate pada penelitian ini adalah menghitung persentase motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dengan teknik distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentasi

f = frekuensi

n = jumlah seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariate, hasil akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis bivariate (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen yaitu motivasi belajar dengan variabel independen yaitu prestasi belajar. Pada penelitian ini uji korelatif yang digunakan adalah uji korelasi Somers'd karena kedua variabel menggunakan skala berbentuk ordinal. Kedua variabel dikatakan berhubungan apabila nilai *p-value* < 0,05. Uji tersebut dilakukan untuk mengukur kekuatan atau hubungan dua variabel, yaitu motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa (Sugiyono, 2016). Pedoman interpretasi koefisien korelasi sepeerti pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Suyanto, 2011)

Berikut adalah rumus dari uji Somers'd:

$$\text{Somers' d} = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangan:

Ns: Concordant(P)

Nd: Discordant(Q)

Ty: Pasangan Kolom

F. Etika Penelitian

Peneliti akan mengajukan surat etik ke bagian kepengurusan etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah mendapat persetujuan, peneliti akan mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian kesehatan masyarakat khususnya penelitian yang menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi yaitu manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang akan diteliti. Berikut prinsip-prinsip etika dalam penelitian:

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut atau tidaknya menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan subjek juga mempunyai hak untuk mau atau tidaknya untuk menjadi responden pada penelitian tersebut.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus menjelaskan secara jelas serta bertanggung jawab jika ada suatu hal terjadi terhadap subjek yang akan menjadi responden tersebut.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap mengenai hal tentang tujuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

d. Prinsip Keadilan

1) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Subjek penelitian harus diperlakukan secara adil pada sebelum penelitian maupun sesudah penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiannya

Subjek berhak meminta kepada peneliti bahwa seluruh data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2013).

G. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian saat sudah berada di lapangan pada saat proses pengambilan data. Berikut tahapan penelitian antara lain:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap yang dilakukan untuk mempersiapkan suatu proses penelitian. Pada tahap ini perlu disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan usul penelitian meliputi:

- a. Mengajukan masalah dan judul penelitian yang akan diteliti kepada pembimbing.
- b. Melakukan studi literasi dan konsultasi kepada pembimbing.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena atau masalah, tempat, populasi, dan sampel yang akan ditargetkan di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
- d. Peneliti membuat surat izin pendahuluan ke bagian PPPM.
- e. Setelah surat keluar, peneliti mengurus surat izin pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan beberapa tembusan, yaitu dimasukkan ke Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian ke SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.

- f. Setelah surat izin diterima dan mendapatkan respon, peneliti melanjutkan surat izin kepada bagian kepala SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul untuk melakukan studi pendahuluan.
 - g. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Maret di Balai SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
 - h. Peneliti mengonsultasikan setiap bab kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi.
 - i. Mempersiapkan proposal penelitian.
 - j. Mengerjakan revisi proposal yang telah diseminarkan.
 - k. Melakukan perijinan uji valid.
 - l. Menyerahkan surat izin uji valid di Kesatuan Bangsa dan Politik, SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
 - m. Mengurus surat izin penelitian ke PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan, dan SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
 - b. Mendapatkan izin dan surat tembusan Dinas Pendidikan dan menyerahkan ke SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul.
 - c. Pelaksanaan akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul dan akan diminta izin dengan surat *informed consent* kepada responden (siswa SMP) yang berada di SMP tersebut.
 - d. Setelah mendapatkan responden yang sesuai kriteria, peneliti menunggu hasil masuk di *google form*.
 - e. Data berupa nama, kelas, jenis kelamin, tanggal pengisian dan kuesioner motivasi belajar siswa.
 - f. Setelah data masuk di *google form*, peneliti melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi. Selanjutnya, yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan software SPSS 25
- b. Membahas hasil analisis
- c. Menyusun laporan hasil penelitian
- d. Seminar ujian hasil

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN